

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian keefektifan teknik *overcorrection* dengan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku membolos siswa MTs Al-Munawwar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil *pre-test* yang telah dilakukan pada keenam siswa diketahui bahwa rata-rata berada pada kategori tinggi. Adapun rata-rata skor pada keenam siswa tersebut adalah 165 dengan kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil *post-test* yang telah dilakukan pada keenam siswa yang memiliki perilaku membolos yang tinggi dengan skor rata-rata 113 dapat diketahui rata-rata berada pada kategori sedang.
3. Berdasarkan hasil uji *paired t-test* antara hasil *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa nilai sig. 2 (tailed) adalah sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti tidak terdapat nilai yang sama antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap teknik *overcorrection* dengan bimbingan kelompok sebelum diberikan *treatment* untuk mengurangi perilaku membolos siswa dan sesudah diberikan *treatment* teknik *overcorrection* dengan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku membolos siswa.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Konseli

1. Diharapkan siswa yang sudah diberikan *treatment* mampu untuk terus menurunkan perilaku membolos.
2. Diharapkan 6 siswa tersebut mampu mempertahankan hasil penelitian atau pemberian *treatment* terkait teknik *overcorrection* dan mampu mengurangi perilaku membolos.

5.2.2 Bagi Konselor

Diharapkan konselor dapat mengembangkan dan menggunakan layanan dengan teknik *overcorrection* dengan bimbingan kelompok menjadi lebih baik lagi terutama yang berkaitan dengan teknik *overcorrection* untuk mengurangi perilaku membolos siswa. Diharapkan konselor mampu meningkatkan kepedulian serta kedekatan dengan siswa, sebagai bentuk penerapan layanan konseling. Sehingga siswa dapat terbantu dalam mengatasi permasalahan diri serta secara pribadi maupun tidak, terutama dalam kepercayaan diri siswa agar bisa mempercayai kemampuan pada dirinya.

5.2.3 Bagi pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan ruang yang lebih untuk konselor atau guru BK untuk mengembangkan keilmuannya agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai program layanan bimbingan konseling. dari pihak sekolah untuk dapat lebih.

5.2.4 Bagi Prodi Bimbingan Konseling

Diharapkan dapat memberikan gambaran dan menambah ilmu pengetahuan yang ada dengan mengembangkan teori perilaku membolos dengan menggunakan teknik *overcorrection*.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu menjadikan sebuah bahan referensi serta dapat mengembangkan penelitian tentang “Efektifitas Teknik *Overcorrection* Dengan bimbingan kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa” dikemudian hari.